

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa faktor dominan yang mampu mendorong minat masyarakat menengah kota Surabaya terhadap restoran *casual – dining* Jepang merupakan kualitas makanan. Alasan yang mendasari bahwa mereka mementingkan kualitas makanan dibanding dengan faktor yang lain yaitu kepuasan, kesehatan, dan kepercayaan. Kualitas makanan yang bagus akan menggugah selera pelanggan dan menciptakan kesan positif serta pengalaman tak terlupakan akan cenderung loyal karena rasa dari makanan yang disajikan. Dengan terbentuknya kesan positif ini yang mampu meningkatkan kepercayaan dan reputasi terhadap restoran *casual – dining* Jepang. Akan tetapi, faktor – faktor lainnya seperti, harga, tempat, dan citra merek tetap merupakan hal yang perlu diperhatikan karena faktor tersebut saling berkaitan untuk membangun sebuah restoran *casual – dining* Jepang menjadi lebih kokoh dan mampu bersaing dengan restoran yang lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian maka diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi pelaku bisnis:

Penting untuk menjaga dan terus meningkatkan kualitas makanan serta pelayanan. Inovasi menu dan menjaga standar kualitas bahan baku dapat menjadi kunci keberhasilan dalam menarik konsumen menengah.

2) Bagi warga Surabaya:

Surabaya memiliki banyak restoran Jepang *casual – dining* yang dikelola oleh pelaku usaha lokal. Warga dapat **mendukung restoran yang menjaga kualitas makanan dan pelayanan** dengan menjadi pelanggan tetap, merekomendasikan ke orang lain, dan memberikan umpan balik secara langsung. Dukungan terhadap usaha lokal membantu pertumbuhan ekonomi kota Surabaya dan memperkuat industri kuliner.

3) Bagi restoran *casual – dining*:

Restoran harus memberikan kualitas makanan yang terbaik, memastikan ketersediaan bahan baku segar dan berkualitas tinggi, menyesuaikan kualitas bahan dengan nilai yang diberikan, melatih koki agar tetap konsisten dalam standar rasa dan penyajian, dan menghindari penurunan kualitas meskipun terjadi peningkatan permintaan atau tekanan biaya operasional.

4) Bagi peneliti:

Peneliti harus memperluas cakupan wilayah, misalnya ke kota-kota besar lain di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, atau Denpasar untuk membandingkan preferensi antar daerah. Selain itu, peneliti sebaiknya menyertakan beragam kelompok sosial ekonomi, agar diperoleh gambaran lebih menyeluruh mengenai persepsi dan minat konsumen terhadap restoran *casual – dining* Jepang.